



News Title : Ekonomi Digital Indonesia Diprediksi Tembus Rp 2.300 Triliun di 2025, Kripto Digadang Jadi Kunci	
Media Name : Liputan6.com	Journalist : Arief Rahman Hakim
Publish Date : 04 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 2,250,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 750,000
Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Aset Kripto

Home > **Bisnis**

Ekonomi Digital Indonesia Diprediksi Tembus Rp 2.300 Triliun di 2025, Kripto Digadang Jadi Kunci

Pemerintah memiliki perhatian untuk menggenjot nilai ekonomi digital di Indonesia. Hal ini dibarengi dengan sederet upaya digitalisasi yang dilakukan di berbagai aspek.

Arief Rahman Hakim
Diperbarui 04 Mei 2024, 11:10 WIB

Tercatat, Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia hingga Maret 2024 mencapai level 54,7 poin. (liputan6.com/Anugraha Yuliana)

Liputan6.com, Jakarta - Ekonomi digital Indonesia diprediksi menyentuh USD 146 miliar atau setara Rp 2.330 triliun dalam waktu yang tidak lama lagi. Aset kripto, digadang-gadang menjadi salah satu yang bisa mendorong hal tersebut.

Diketahui, pemerintah sendiri memiliki perhatian untuk menggenjot nilai **ekonomi digital** di Indonesia. Hal ini dibarengi dengan sederet upaya digitalisasi yang dilakukan di berbagai aspek.

BACA JUGA:
HSBC Alokasikan Rp 15,8 Triliun Genjot Ekonomi Digital ASEAN

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) menjadi satu lembaga yang turut mengawal perkembangan tersebut. Bahkan, Bappebti melihat peluang kripto menjadi kunci ekonomi digital.

"Pemerintah menjadikan perdagangan aset kripto sebagai salah satu strategi kunci untuk mempercepat, menciptakan, dan mendorong upaya pengembangan ekonomi digital Indonesia pada tahun 2030," ucap Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya dalam keterangannya, Jumat (3/5/2024).

Sementara itu, CEO Indodax, Oscar Darmawan melihat aspek keamanan dari aset kripto. Ada sistem yang disebut blockchain yang mampu menjamin transparansi hingga keamanan aset.

"Dengan mengadopsi teknologi blockchain, industri akan menjadi lebih terintegrasi, memungkinkan manusia melakukan tugasnya dengan lebih mudah, cepat, dan transparan. Teknologi ini juga memiliki keunggulan dalam desentralisasi, sehingga lebih tahan terhadap serangan siber. Misalnya, jika satu server blockchain terkena serangan, sistem dapat beralih ke server lainnya," ujar Oscar.

Dia mencontohkan, mata uang kripto yang menggunakan teknologi blockchain adalah Bitcoin dan Ethereum. Bitcoin kerap disebut sebagai emas digital karena harganya ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

"Oleh karena itu, **Bitcoin** dianggap sebagai *safe haven asset* di tengah ketidakstabilan ekonomi global saat ini," katanya.

Sementara itu, Ethereum, awalnya tidak diciptakan sebagai mata uang, namun sebagai sistem operasi untuk aplikasi terdesentralisasi. Sebagai contoh, jika platform media sosial digerakkan dengan teknologi blockchain, platform media sosial bisa memberikan hak kepemilikan langsung kepada pengguna atas konten yang mereka hasilkan.

** Follow Official WhatsApp Channel Liputan6.com untuk mendapatkan berita-berita terkini dengan mengklik tautan ini.*

2 dari 2 halaman

Pengakuan Aset Kripto

Ilustrasi Bitcoin (BlockPhoto)

Bitcoin dan Ethereum kini juga sudah diakui sebagai komoditas global dengan diluncurkannya ETF Bitcoin dan Ethereum Spot di Amerika Serikat dan Hong Kong.

Menurut Oscar, peluncuran dan pembentukan ETF memerlukan proses yang rumit serta persetujuan yang ketat dari otoritas yang berwenang. Sebelum suatu negara meluncurkan ETF, mereka harus yakin bahwa aset tersebut aman dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Kehadiran ETF Bitcoin dan Ethereum Spot di Amerika Serikat dan Hong Kong menunjukkan bahwa aset kripto sudah dianggap sebagai investasi yang aman dan terpercaya. Kami berharap negara-negara lain akan segera mengikuti jejak ini dengan meluncurkan ETF-ETF baru untuk mempermudah aksesibilitas kepada aset kripto bagi masyarakat global," tuturnya.